

Media Cetak	Kedaulatan Rakyat
Tanggal	5 Juli 2023
Wilayah	Kabupaten Grobogan



Bupati Grobogan Ajukan Raperda Penyertaan Modal BUMD ke Dewan

Halaman 14

Bupati Grobogan Ajukan Raperda Penyertaan Modal BUMD ke Dewan



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menggelar rapat paripurna penjelasan Bupati atas Raperda tentang Penyertaan Modal Pemkab Grobogan kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tahun anggaran 2024, Selasa (4/7). Rapat dipimpin Ketua DPRD Agus Siswanto SSos MAP, dihadiri langsung Bupati Hj Sri Sumarni SH MM, anggota Forkopimda, Sekda beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, para Kepala OPD, para Kabag Setda, para Camat dan para Direktur BUMD setempat.

Dalam penjelasannya, Bupati mengatakan, berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, penyertaan modal Pemerintah Daerah dapat dilaksanakan apabila jumlah yang akan disertakan dalam tahun anggaran

berkenaan telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah mengenai penyertaan modal daerah bersangkutan.

"Mendasari ketentuan tersebut, saya mengajukan Raperda tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Grobogan kepada Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2024, untuk dilakukan pembahasan dan penyempurnaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat disetujui bersama pada saatnya nanti," terangnya. Tujuan penyertaan modal tersebut lanjut bupati, untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, penguatan BUMD, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah, dan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Tentang besarnya penyertaan modal kepada BUMD tahun anggaran 2024, bupati menyebut sebesar Rp 17,4

miliar untuk lima BUMD. Yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jateng Cabang Purwodadi sebesar Rp 10 miliar yang akan digunakan untuk meningkatkan pelayanan perbankan dan peningkatan ekspansi kredit kepada sektor produktif serta usaha menengah, kecil dan mikro, PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jateng sebesar Rp 1 miliar yang akan digunakan untuk memperkuat kapasitas penjaminan dan memperluas cakupan wilayah kegiatan usaha, Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Purwa Tirta Dharma Kabupaten Grobogan sebesar Rp 3,9 miliar, yang akan dipergunakan untuk pengadaan mobil tangki air, penggantian water meter, pembangunan sumur air dalam dan pengadaan genset intake Sidorejo.

Kemudian kepada Perusahaan Perseroan Daerah Bank

Perkreditan Rakyat (BPR) Purwa Artha sebesar Rp 1,5 miliar yang akan digunakan untuk peningkatan pelayanan perbankan dan peningkatan ekspansi kredit kepada sektor produktif serta usaha menengah, kecil dan mikro, dan kepada Perusahaan Umum Daerah Purwa Aksara sebesar Rp 1 miliar yang akan dipergunakan untuk peningkatan kapasitas produksi pada unit perdagangan dan unit percetakan.

"Demikian penjelasan saya atas Raperda Penyertaan Modal Pemkab Grobogan kepada Badan Usaha Milik Daerah tahun anggaran 2024. Selanjutnya saya berharap bantuan dan kerja sama yang baik dari segenap pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Grobogan guna penyempurnaan Rancangan Peraturan Daerah ini, sehingga dapat kita setuju bersama untuk ditetapkan sebagai Peraturan Daerah pada saatnya nanti," harap Sri Sumarni. **(Tas)-f**



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Sri Sumarni menjelaskan Raperda Penyertaan Modal Pemkab kepada BUMD pada rapat paripurna DPRD Grobogan.